

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh manusia untuk membentuk kepribadian yang terdapat dalam dirinya. Istilah pendidikan yang berasal dari Bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*” yang artinya arahan atau tuntunan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia bisa berpikir dengan matang. Selain dari Bahasa Yunani, ada istilah pendidikan yang berasal dari Bahasa Inggris, yaitu “*education*” yang artinya bimbingan. Melalui pendidikan, manusia akan tercipta menjadi pribadi dan warga terdidik dengan memiliki kemampuan intelegensi, emosional, dan spiritual yang tercipta dalam aktivitas yang terampil, kreatif, dan inovatif.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi pendidikan Nasional yaitu dapat menumbuhkan potensi serta membentuk perilaku dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, Sekolah Dasar (SD) sebagai sebuah lembaga formal dalam memberikan layanan pendidikan berperan mengembangkan kemampuan siswa, teruk meningkatkan kemampuan membaca.<sup>2</sup>

Kemampuan membaca merupakan kemampuan paling sulit dikuasai oleh siswa. Kemampuan membaca ini dapat dibimbing tidak hanya disekolah saja tetapi dirumahpun orang tua dapat membantu anak dengan mengajarkan anak kemampuan membaca. Membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Membaca merupakan sebuah jembatan bagi siapa

---

<sup>1</sup> Muhtarom Zaini Addasuqy, *Ilmu Pendidikan*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), Hal 1.

<sup>2</sup> Budi Rachman, Haryanto, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2*, Jurnal Prima Edukasia. Volume 2 Nomor 2, 2014, Hal 128.

aja dan dimana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Oleh karena itu, para ahli sepakat bahwa kemahiran membaca (*reading literacy*) merupakan prasyarat mutlak (*condition sine quanon*) bagi setiap insan yang ingin memperoleh kemajuan.<sup>3</sup>

Pada observasi awal peneliti terhadap proses pembelajaran di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus berjalan dengan baik. Namun dalam pembelajarannya masih bersifat konvensional yaitu melalui ceramah. Menurut penuturan guru kelas masih belum menggunakan media pembelajaran. Penggunaan pembelajaran yang monoton dapat mengurangi perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak efektif. Tentunya hal ini akan mempengaruhi kemampuan membaca siswa di kelas I.<sup>4</sup>

Kenyataan yang peneliti temukan dilapangan, khususnya di kelas I SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus, masih banyak terdapat siswa yang kemampuan membacanya sangat kurang. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil MID semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Sebagian besar siswa hasil belajar pada mata Bahasa Indonesia tergolong rendah, karena siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dengan skor 70 hanya 6 siswa dari 9 atau sebanyak 28,57% yang dapat mencapai daya serap materi pelajaran, sedangkan 71,42% atau sebanyak 3 siswa belum mencapai daya serap materi pelajaran. Berdasarkan faktor penyebab dari kurangnya minat membaca permulaan siswa diatas maka peneliti menagajukan penggunaan media *Flash Card* sebagai perlakuan dalam mengatasi permasalahan yang terkait, karena media ini mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu kunci pembelajaran itu lancar yaitu menggunakan media pembelajaran.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah yaitu media *Flash Card*.

---

<sup>3</sup> Kholid A. Harras. *Hakekat Membaca*. (Jakarta: Depdikbud PPGLTP, 2011), Hal 1.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Guru Kelas 1 SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus, 1 Oktober 2021, Pukul 09.00 WIB.

Media *Flash Card* adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu atau bisa disebut juga media kartu bergambar. Media *Flash Card* ini biasanya berisi gambar dengan keterangan di bagian bawah gambar.<sup>5</sup> Media *Flash Card* membuat siswa lebih mudah untuk mengingat setiap kosakata. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan kata-kata yang akan digunakan pada *Flash Card* adalah dengan menggunakan kata-kata yang umum dan membuat mudah siswa memahami dan mengingat setiap kosakata.

Penelitian tentang *Flash Card* yang telah dilakukan oleh Anis Silvia Maisithoh, Winning Sekarning, dan Wa Ode Rahmadilla Syaquita, media *Flash Card* dalam mengatasi keterlambatan membaca, bahwa penggunaan media *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan membaca serta aktivitas anak.

Dengan demikian media *Flash Card* diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan bantuan kartu gambar yang berkaitan dengan kata-kata atau kosakata yang terdapat di kartu tersebut. Sehingga siswa dapat mengingat dan meningkatkan kemampuan berbahasa dengan lancar.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka topik penelitian yang peneliti minati dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus?

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hal 115.

<sup>6</sup> Maya Siti Sakdah, *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai pelengkap sumber pengetahuan di bidang pengetahuan umum khususnya tentang pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas I di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam beberapa pihak, diantaranya:

- a. Bagi Sekolah  
Sebagai alat evaluasi untuk kebijakan dan rencana manajemen sekolah yang ada.
- b. Bagi Guru  
Dapat memperbaiki kelemahan dan kelebihan media pengajarannya untuk digunakan sebagai bahan ajar yang lebih baik.
- c. Bagi Siswa  
Dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman belajar menggunakan media *Flash Card* dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat membantu untuk lebih menumbuhkan motivasi semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.
- d. Bagi Peneliti  
Sebagai salah satu panduan bagi penulis ketika menjadi guru kelak untuk diterapkan di lapangan.
- e. Bagi Peneliti Lain

Mendapat pengetahuan dan meningkatkan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca siswa.

## **E. Sistematika Penulisan**

Upaya untuk mempermudah penulisan penelitian ini agar dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, maka penyusunan ini dibagi menjadi beberapa bab dan setiap bab memuat sub bab, adapun sistematika dalam penulisannya adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

Bagian ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** : Landasan Teori

Bagian ini berisi Deskripsi Teori yang dipaparkan penulis berkaitan dengan judul pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 2 Golantepus Mejobo Kudus, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis.

**BAB III** : Metode Penelitian

Bagian ini berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sampel, Desain dan Definisi Variabel Operasional, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memuat tentang Gambaran Objek Penelitian, Analisis Data (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Pra Syarat, Uji Hipotesis), dan Pembahasan.

**BAB V** : Penutup

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan, saran-saran yang berfungsi untuk menunjang kelengkapan penelitian, serta penutup.